**TAHUN PELAJARAN 2011 / SMA N 2 BOJONEGORO**

**2012**

****

**OLEH:**

**MOCHAMAD PANGGIH N.**

**Kelas : XI IA3**

**No : 09**

**TAHUN PELAJARAN 2011 /2012**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG**

Mailing list merupakan salah satu cabang ilmu dalam dunia internet yang semakin canggih pada era modern sekarang ini.Karena Mailing List dapat digunakan untuk berdiskusi antar suatu komunitas di suatu daerah atau wilayah.Di samping itu dengan mennghunakan tekhnologi Mailing List,kita dapat saling bertukar pikiran atau ide tentang masalah-masalah yang di hadapi di kehidupan sehari-hari.maka dari itu,kita sebagai orang yang masuk dalam dunia yang ilmu pengetahuan dan tekhnologinya yang sudah maju pesat harus dapat memenfaatkan Miling list dengan sebaik-baiknya.

**1.2 PERMASALAHAN**

Dalam penelitian saya kali ini,saya akan membahas tentang masalah-masalah yang di hadapi oleh para siswa khususnya di SMA N 2 bojonegoro,tentang apa yang dimaksud dengan Mailing List,kegunaanya dan bagaimana cara menggunakanya yang baik.

1.3 **TUJUAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian saya kali ini,saya akan meneliti lebih jauh tentang Mailing List,baik di tinjau dari segi pengertian,cara menngunakan dan kegunaanya,khususnya bagi para pelajar,yaitu untuk forum diskusi dalam suatu sekolah.

**1.4 TUJUAN UMUM**

Dalam penelitian saya ini,saya akan memecahkan masalah-masalah yang di hadapi,untuk kepentingan dunia pendidikan.

**1.5 TUJUAN KHUSUS**

Dalam penilitian ini saya mempunyai tujuan khusus agar para pelajar lebih tahu tentang kegunaan Mailing List dan manfaat-manfaatnya.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

Mailing list adalah group diskusi di internet dimana setiap orang bisa berlangganan dan berpartisipasi didalamnya. Kita dapat membaca mail orang lain dan kemudian mengirimkan balasannya. Secara sederhana,Mailing list adalah sebuah daftar alamat-alamat e-mail yang mempunyai kesukaan/kepentingan yang sama.

Jika seseorang mengirimkan surat yang kemudian dikirimkan ke semua orang yang terdapat di dalam daftar, terserah kita apakah kita ingin mereply mailnya, mengirim mail baru atau hanya membaca tanpa ikut berdiskusi.

Setiap kali kita atau orang lain mereply sebuah mail, mail tersebut didistribusikan ke setiap mail box masing-masing orang yang terdapat dalam daftar. Semua proses ini diatur oleh sebuah program yang dinamakan Mailing List Manager (MLM`s) atau Mail Servers.

Berdasarkan topik diskusi, milis ada bermacam-macam. Ada milis umum,ada milis yang membahas bidang ilmu tertentu (misalnya IT), ada milis yang membahas masalah agama, dan sebagainya.Penyedia layanan milis yang dikenal luas antara lain adalah yahoogroups.com dan googlegroups.com

Mailing List dapat mengurangi penggunaan buku dan LKS, Sarana mailing list dapat digunakan oleh para guru untuk mengurangi penggunaan buku pelajaran dan lembar kerja siswa (LKS) di sekolah. Dengan demikian,pengeluaran biaya untuk membeli buku bisa dikurangi.

**Sejarah Mailing list**

Diskusi dan [interaksi](http://id.wikipedia.org/wiki/Interaksi) antarmanusia dapat dilakukan melalui jaringan Internet. Salah satu media yang paling sederhana untuk melakukan diskusi adalah *e-mail* menggunakan jasa *mailing list server* yang dapat menampung ribuan orang dalam berdiskusi melalui *e-mail* sekaligus.

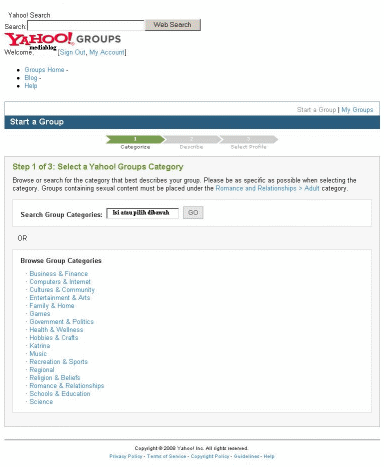
Pada tahun 1987-1988, ketika Internet masih belum berkembang seperti sekarang ini, sekelompok kecil mahasiswa Indonesia di [Berkeley](http://id.wikipedia.org/wiki/Berkeley,_California), [California](http://id.wikipedia.org/wiki/California), [Amerika Serikat](http://id.wikipedia.org/wiki/Amerika_Serikat) membentuk *mailing list* Indonesia yang pertama dengan alamat *e-mail* **indonesians@janus.berkeley.edu**.

Berawal dari milis pertama di [Janus](http://id.wikipedia.org/wiki/Janus) diskusi-diskusi antar teman-teman mahasiswa [Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) diluar negeri pemikiran [alternatif](http://id.wikipedia.org/wiki/Alternatif) berserta kesadaran masyarakat ditumbuhkan. Pola **milis** ini ternyata terus berkembang dari sebuah milis [legendaris](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Legendaris&action=edit&redlink=1) di janus, akhirnya menjadi sangat banyak sekali milis Indonesia terutama di host oleh server di ITB & egroups.com. Milis ini akhirnya menjadi salah satu sarana yang sangat strategis dalam pembangunan komunitas di [Internet](http://id.wikipedia.org/wiki/Internet) Indonesia.

Persatuan komunitas pelajar dan mahasiswa Indonesia di luar negeri terbentuk dengan adanya fasilitas diskusi [maya](http://id.wikipedia.org/wiki/Realitas_maya) ini. Awal diskusi sangat membangun dan berjiwa nasionalis. Tema-tema yang diangkat lebih banyak mengenai [dialog](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Dialog&action=edit&redlink=1) antarumat beragama.

**Cara Membuat Mailing List di Yahoo! Group dan Google Group**

* Buat account email Yahoo! ID (Yahoo! ID bersifat umum untuk mengakses fasilitas Yahoo, apabila belum memilikinya, klik [disini](http://y3pp33.wordpress.com/2008/07/23/membuat-alamat-e-mail/) untuk membuat Yahoo! ID atau klik [disini](http://y3pp33.wordpress.com/2008/07/23/membuat-alamat-e-mail/) untuk membuat account GMail jika ingin membuat Milis di Google  Group Kunjungi [disini](http://groups.yahoo.com) untuk membuat Yahoo!Group atau [disini](http://groups.google.com/) untuk membuat Google Group
* Untuk membuat Mailing List pada kedua group hampir sama, selanjut ikuti penjelasan dibawah pada Yahoo! Group saja ->Lakukan login dengan Yahoo! ID, klik create a group yang akan kita buat atau langsung klik start your group ->
* Lakukan 3 tahapan yaitu -> memilih Categori (isi kolom atau ada pilihan,setelah itu, klik Place my group in ….) continue -> Describe Your Group -> isi nama group -> buat alamat email group (yang akan digunakan sebagai alamat milis) -> isi discription (misal Ikatan Alumni atau Perkumpulan Hobi Makan dll) -> klik Continue
* Create Profile bila anda inginkan -> isi word verification -> klik Continue
* Selesai ! Anda telah memiliki Mailing List pada Yahoo! Group.

[](http://y3pp33.files.wordpress.com/2008/08/yahoo-full.gif)  
Selanjutnya yang perlu dilakukan untuk pengaturan lain dan ini hanya berupa pertanyaan2 yang dapat kita isi dengan sangat mudah seperti :

* Siapa saja yang kita inginkan bergabung dalam milis
* Apakah untuk bergabung harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari moderator
* Siapa saja yang boleh posting ke group
* Siapa yang boleh mengundang menjadi anggota
* Siapa yang dapat mengedit halaman milis
* Apakah setiap anggota dapat menerima email setiap posting dari anggota dll
* Dan lain-lain, lakukan langkah-langkah tersebut dengan perlahan-lahan, sangat mudah sekali

Setelah selesai, undang teman dengan mengisi account email yang ingin di undang.

**Ciri Khas Milis**

Milis dapat dikatakan mirip dengan forum internet karena sama-sama merupakan situs perkumpulan suatu kelompok dengan ketertarikan yang sama. Perbedaan milis dengan forum internet terletak pada adanya notifikasi yang didapat anggota milis pada *email* mereka masing-masing. Anggota milis dapat memilih apakah ia ingin setiap tulisan terbaru di milis masuk ke dalam notifikasi *email* mereka atau tidak.

Sebuah *mailing list* hanyalah merupakan daftar dari alamat orang yang tertarik pada subjek yang sama, adalah anggota dari kelompok kerja yang sama, atau yang mengambil kelas bersama-sama. Ketika seorang anggota daftar mengirim catatan ke grup alamat khusus, e-mail akan disiarkan ke semua anggota daftar. Kunci keuntungan dari milis atas hal-hal seperti diskusi berbasis web adalah bahwa sebagai pesan baru akan tersedia mereka segera disampaikan kepada para peserta ’kotak surat’.

{googleAds} {/googleAds}Sebagian besar anggota milis merasa info-info dari milis tersebut hanya dapat memenuhi muatan *email* sehingga banyak yang memilih untuk tidak mendapatan notifikasi dari setiap info terbaru dari milis. Padahal, tidak semua orang sempat mengecek pembicaraan terbaru di milis sehingga notifikasi di email sebetulnya mempermudah anggota suatu milis agar mereka tak ketinggalan satu info pun.

**Dua macam milis**

Ada dua macam pengertian jenis milis.

1. Sebagai daftar pengumuman, di mana sebuah "mailing list" yang digunakan banyak orang sebagai penerima untuk buletin, majalah atau iklan. Secara tradisional, hal ini dilakukan melalui sistem pos, tetapi dengan munculnya *e-mail*, milis elektronik menjadi populer.
2. Sebagai sarana yang memungkinkan anggota untuk melakukan meng-unduh dan memuat data yang didapat kemudian disiarkan ke semua anggota milis lain. Kategori kedua ini biasanya dikenal sebagai daftar diskusi.

**Kelebihan Mailing list**

1. Semua anggota di suatu milis dapat menerima informasi-informasi yang hanya disiarkan di milis tersebtu karena ketika seorang anggota di dalam daftar mengirim catatan ke grup tersebut, e-mail akan disiarkan ke semua anggota daftar.
2. Para anggota milis akan selalu merasa terkinikan (up-to-date) dengan adanya diskusi berbasis web ini, yang membuat setiap berita yang masuk ke dalam milis menjadi pesan baru di setiap inbox anggotanya.

**Kekurangan mailing list**

1. Milis kurang praktis untuk beberapa hal. Misalnya, setiap e-mail yang terkirim ke milis akan terkirim juga ke alamat e-mail pengirim. Apabila seseorang jarang membacanya, maka inbox e-mail yang bersangkutan akan penuh terisi milis. Padahal, kapasitas email sangat terbatas. Full inbox juga dapat membuat pesan-pesan non-milis terselip, sehingga tidak terbaca. Padahal, pesan tersebut bisa jadi sangat penting.
2. Milis tidak bersifat interaktif untuk diskusi karena seseorang tidak dapat menggolongkan pesan berdasarkan temanya. Misalnya, untuk komunikasi internal sebuah organisasi, seseorang memerlukan semacam direktori, sehingga wacana atau informasi untuk bidang hubungan kemasyarakatan (humas) tidak bercampur dengan kesekretariatan. Atau agenda-agenda yang menjadi program humas dapat dibahas lebih terperinci.
3. Milis merepotkan pengguna jika harus me-reply (menjawab) suatu pesan karena harus menyertakan pesan sebelumnya yang telah di-reply. Jika tidak, sulit bagi orang lain untuk mengetahui pesan mana yang sedang seseorang respons. Karena saat ini pengguna milis terpusat pada jasa **yahoogroups.com**, pengaksesan menjadi sangat lambat. Banyak lebar pita internasional tersedot karena hal tersebut.

**Listwashing**

Listwashing (pembersihan data) merupakan sebuah proses di mana data individu dalam entri milis dihapus. **entri data** yang dihapus ini biasanya berisi alamat e-mail atau nomor telepon dari orang-orang yang belum secara sah mendaftar dalam milis tersebut. Sebuah entri dihapus dari daftar setelah keluhan diterima. Hal ini dilakukan karena seringkali ada e-mail berisi spam atau info-info yang dianggap tidak penting oleh orang yang mengajukan keluhan. Semua e-mail tersebut memenuhi kotak masuk

(inbox) orang tersebut sehingga ia merasa terganggu dan merasa berhak meminta agar semua e-mail tersebut tidak dimasukkan lagi ke dalam milis.

**BAB III**

**PENUTUP DAN KESIMPULAN**

Demikian yang dapat saya sampaikan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam makalah ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau refrensi yang ada hubungannya dengan judul makalah ini. Semoga makalah ini berguna khususnya dapat saya buat. bila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati para pembaca, saya minta maaf yang sebesar-besarnya. Terima kasih perhatiannya.

**KESIMPULAN** : Jadi pada dasarnya mailing list adalah hanya salah satu cabang dari Internet yang bisa di buat untuk berkirim surat,bertukar pikiran serta untuk sharing .Maka dari itu kita harus menngunakanya dengan sebaik-baiknya,jangan di gunakan untuk hal-hal yang kurang baik,karena di samping dapat merugikan didri sendiri bisa juga merugikan orang lain.maka dari itu kiya harus menggunakanya dengan sebaik-baiknya.

**Daftar pustaka**

1. [www.google.com](http://www.google.com)
2. <http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list>
3. [www.wikipedia.net](http://www.wikipedia.net)
4. Mirabito, M.A.M. & Morgenstern, B.L, New Communication Technology: Applications, Policy, and Impact, 5th Edition, UK: Focal Press, 2004.
5. Turkle, Sherry (1995). Life on The Screen: Identity in the Age of the Internet. New York: Touchstone. Chapter 3,4,6.
6. Jones, S., Kovac, R., & Groom F. M. (2009). Introduction to Communication Technologies: A Guide for Non-Engineers. Boca Raton, FL: CRC Press. Bab 5, 483.</ref>